

ABSTRACT

The purpose of this research to describe and analyze in interrelatedness competence of human resources, job training and performance of human resources as well as the models to improve the performance of human resources.

The data in this research, population of all employees at PT BPR Pasar Boja amounted to 148 people and taken samples 60 respondents. This study used questionnaires, observation and literature study to collect the data. Additionally performed data collection methods to test the validity and reliability testing. Data analysis technique used multiple linear regression and path analysis using SPSS 16.

The result from this study are the positive and significant effect of human resources competence on human resources performance. There are positive and significant effect of job training on human resources performance and there are positive and significant effect of job training on human resources competence. The results of path analysis showed that job training has a stronger direct influence on the performance of human resources.

Keywords: Job Training, Human Resources Competency, Human Resources Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis keterkaitan kompetensi sumber daya manusia, pelatihan kerja dan kinerja sumber daya manusia serta menyusun model peningkatan kinerja sumber daya manusia.

Data dalam penelitian ini yang menjadi populasi seluruh karyawan PT BPR Pasar Boja berjumlah 148 orang dan diambil sampel 60 orang responden. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, observasi dan studi pustaka. Selain itu dilakukan metode pengumpulan data dengan uji validitas dan uji reabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan analisis jalur dengan menggunakan SPSS 16

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja sumber daya manusia. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pelatihan kerja terhadap kinerja sumber daya manusia serta diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pelatihan kerja terhadap kompetensi sumber daya manusia. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pelatihan kerja memiliki pengaruh langsung yang lebih kuat terhadap kinerja sumber daya manusia.

Kata Kunci: Pelatihan Kerja, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kinerja Sumber Daya Manusia

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang peningkatan kinerja sumber daya manusia pada PT BPR Pasar Boja melalui pelatihan kerja dan kompetensi SDM. Kinerja SDM merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan kepadanya. Kompetensi merupakan karakteristik dasar seseorang atau individu berkaitan dengan efektivitas kinerja dan atau kinerja superior dalam suatu pekerjaan dan keadaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang di tuntut oleh pekerjaan tersebut. Sedangkan pelatihan merupakan proses sistematis pengubah perilaku karyawan dengan menggunakan teknik dan metoda tertentu secara konseptual dalam suatu arah guna meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja seseorang atau sekelompok orang. Sumber daya manusia yang mengikuti pelatihan kerja diharapkan dapat meningkatkan kompetensi SDM dan kinerja SDM sehingga mereka mengerti akan tugas dan tanggung jawabnya. Berdasarkan pada kajian teori yang mendalam dan kritis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 'Bagaimana meningkatkan kinerja sumber daya manusia'. Sedangkan pertanyaan penelitian ini adalah (a) Bagaimana pengaruh pelatihan kerja terhadap kompetensi sumber daya manusia dan (b) Bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pelatihan kerja terhadap kinerja sumber daya manusia. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan dan menganalisis keterkaitan kompetensi SDM, pelatihan kerja dan kinerja SDM serta menyusun model peningkatan kinerja SDM. Obyek penelitian ini adalah seluruh karyawan PT BPR Pasar Boja. Metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling yang artinya pengambilan sampel dengan mempertimbangkan karakteristik populasi yaitu karyawan yang sudah pernah mengikuti pelatihan dan yang berperan aktif dalam penurunan NPL. Kuesioner kemudian dibagikan kepada 60 responden. Data-data tersebut di analisis dengan menggunakan SPSS 16 dan hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan kinerja sumber daya manusia dipengaruhi pelatihan kerja dan kompetensi SDM. Bila kompetensi SDM semakin meningkat maka kinerja SDM akan meningkat, artinya peningkatan kinerja SDM dibangun oleh indikator-indikator kompetensi SDM yang mencakup: motif mendorong diri sendiri, konsep diri, pengetahuan dan keterampilan. apabila pelatihan kerja meningkat maka kinerja SDM akan meningkat, artinya peningkatan kinerja SDM dibangun oleh indikator-indikator pelatihan kerja yang mencakup: kemampuan instruktur, kemampuan peserta, materi pelatihan dan metode pelatihan. Sedangkan apabila pelatihan kerja meningkat maka kompetensi SDM akan meningkat, artinya peningkatan kompetensi SDM dibangun oleh indikator-indikator pelatihan kerja yang mencakup: kemampuan instruktur, kemampuan peserta, materi pelatihan dan metode pelatihan.